

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa variasi kekeruhan memberikan pengaruh terhadap kemampuan biji asam jawa sebagai biokoagulan dalam proses koagulasi-flokulasi-sedimentasi, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi variasi kekeruhan maka dosis optimum yang dibutuhkan juga semakin besar, begitupun dengan ukuran flok;
2. Efisiensi penyisihan kekeruhan terbesar menggunakan biokoagulan biji asam jawa sebesar 90,34% berada pada kekeruhan 141,645 NTU;
3. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara ketiga parameter yaitu parameter kekeruhan, dosis optimum dan ukuran flok.

### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variasi kekeruhan biokoagulan biji asam jawa untuk menurunkan kekeruhan pada air sungai adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian menggunakan variabel lain (selain variasi kekeruhan) yang dapat digunakan untuk mengkaji lebih lanjut keefektifitasan biokoagulan biji asam jawa dalam proses koagulasi-flokulasi-sedimentasi terhadap penyisihan kontaminan;
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sampel yang memiliki kekeruhan sampel yang tinggi.